

PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR KELAS VII DI MTS MIFTAHUL HUDA

Erika Greseline/ 21901071120
Universitas Islam Malang

21901071120@unisma.ac.id

Abstrak:

Kurikulum merupakan ruh pendidikan yang perlu dilakukan inovasi dan evaluasi seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikatakan (Suryaman, 2020). Menjalankan kurikulum adalah sumber daya manusia yang memiliki sebuah kompetensi dalam mengembangkan keahliannya yang berinovasi dengan kurikulum baru yang menjadi program pemerintah terhadap seluruh lembaga pendidikan, dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Penelitian ini tentang Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII di MTs Miftahul Huda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur kelas VII di MTs Miftahul Huda, mendeskripsikan penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur kelas VII di MTs Miftahul Huda, mendeskripsikan evaluasi penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur kelas VII di MTs Miftahul Huda.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian deskriptif, pada penelitian ini yang dimaksud adalah peneliti lebih menggambarkan atau memperjelas data yang didapatkan secara apa adanya dan sesuai fakta yang terjadi di lapangan. Responden pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Miftahul Huda. Penelitian ini bermanfaat untuk mendukung atau memahami penerapan profil pelajar Pancasila dengan baik dan dapat diterapkan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter siswa yang bermoral.

Hasil penelitian menunjukkan jika Penerapan Profil Pelajar Pancasila yaitu dengan menggunakan perangkat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar dan buku ajar. Dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila terdapat dimensi yang sesuai dengan modul ajar yaitu gotong royong dan bernalar kritis. Untuk evaluasi dari Profil Pelajar dilihat dari rubrik penilaian terkait siswa dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila. Simpulan penelitian yang dilakukan adalah Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur kelas VII di MTs Miftahul Huda untuk mengetahui terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila.

Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila, pembelajaran, teks prosedur

PENDAHULUAN

Problematis pendidikan terhadap kurikulum merdeka yang digadang-gadangkan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi sebagai pemecahan persoalan yang sedang terjadi dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Problematis pendidikan terhadap kurikulum merdeka yang digadang-gadangkan pemerintah melalui

Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi sebagai pemecahan persoalan yang sedang terjadi dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Apabila kebebasan ini dibiarkan terhadap peserta didik khususnya, maka akan menghasilkan pola pikir yang tidak terarah terhadap pendidikan itu (Arifin, 2020). Kontrol dan membuat aturan yang mengikat bagi semua menjadi faktor yang mampu mengantarkan peserta didik menuju satu sistem Pendidikan Nasional yang berkeadilan dan berkemajuan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai.

Kurikulum merupakan ruh pendidikan yang perlu dilakukan inovasi dan evaluasi seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikatakan (Suryaman, 2020). Menjalankan kurikulum adalah sumber daya manusia yang memiliki sebuah kompetensi dalam mengembangkan keahliannya yang berinovasi dengan kurikulum baru yang menjadi program pemerintah terhadap seluruh lembaga pendidikan, dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Menuntaskan sebuah satuan pendidikan adalah sebuah kewajiban untuk membentuk perkembangan baru dalam pendidikan yaitu dengan adanya kurikulum baru dengan nama “Kurikulum Merdeka”. Kurikulum tidak hanya membahas terkait pada mata pelajaran, akan tetapi terhimpun didalamnya semua kegiatan dan pengalaman serta mencakup internal dan eksternal (Achu, 2019).

Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dalam Profil pelajar Pancasila juga memiliki enam dimensi di dalamnya yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Kurikulum merdeka belajar juga terdapat fase A (kelas 1-2), B (3-4), C (5-6), D (7-8), E (9-10), F (11-12) yaitu berlaku untuk pendidikan sekolah dasar, menengah dan tinggi. Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan dalam 3 strategi yaitu ko-intrakurikuler, intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Teks prosedur merupakan sebuah cara atau memberikan sebuah petunjuk dalam menggunakan atau membuat sesuatu. Menerapkan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur yang dilakukan di kelas VII di MTs Miftahul Huda yaitu karena kurangnya peserta didik dalam mengekspresikan diri untuk pengembangan pada diri sendiri. Terkait penguatan karakter yaitu bahwa kita tidak mungkin hanya belajar tentang nilai-nilai, kalau tidak dilakukan melalui sebuah kegiatan pendidikan karakter tersebut, selain itu karakter harus bisa melibatkan keluarga dan masyarakat (Nadiem, 2019). Profil Pelajar Pancasila merupakan program penguatan karakter yang ada pada kurikulum merdeka pada sekolah penggerak, dibutuhkan kerja sama guru, kepala sekolah dan siswa dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila (Ajmain & Marzuki, 2019).

LANDASAN TEORI

Profil Pelajar Pancasila merupakan kurikulum baru yang diterapkan di sekolah untuk membentuk karakter peserta didik dalam pembelajaran dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Kemendikbud, 2020). Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan sebuah keputusan yang baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mampu mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Kemendiknas, 2010). Profil Pelajar Pancasila dapat membentuk lulusan yang kompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter (Rahayu, 2021). Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan visi dan misi kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah tertulis dalam Kemendikbud 22 tahun 2020 terkait dengan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 bahwa “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila”.

Terdapat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila memiliki sebuah tujuan untuk membentuk karakter yang diharapkan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk generasi yang unggul dan mampu menghadapi adanya perubahan di masa sekarang yang menjadi rusaknya moral anak zaman sekarang. Pelajar Pancasila mampu mewujudkan peserta didik yang bermoral dan bermatabat dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran di sekolah.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilalui oleh guru, membimbing, mendukung, dan membimbing siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam tahapan penyiapan bahan pembelajaran, lingkungan pengajaran, metode dan pendekatan pengajaran, dan evaluasi. untuk diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (Weni Kurniawati, 2021). Ada tujuh tingkat perencanaan pelajaran dan penilaian internal yaitu Analisis hasil belajar (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, merencanakan dan melakukan penilaian diagnostik, mengembangkan

modul pengajaran, penyesuaian pembelajaran dengan tingkat pencapaian dan karakteristik siswa, perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif, pelaporan kemajuan belajar, dan evaluasi pembelajaran. adapun pelaksanaan dalam sebuah penetrapan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk mewariskan kebudayaan pada generasi penerus melalui Pendidikan sekolah (Setyoningsih, 2020). Teks Prosedur merupakan sebuah cara atau memberikan sebuah petunjuk dalam menggunakan sesuatu. Prosedur adalah serangkaian langkah yang tersusun secara sistematis dan secara urut, terperinci dan dapat menyelesaikan suatu permasalahan (Puspitasari dan Anggadini, 2011). Teks prosedur juga dapat menambah kreatifitas siswa dalam melakukan sesuatu atau membuat sesuatu yang bermanfaat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena pada penelitian ini dilakukan dengan tidak melakukan manipulasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif, pada penelitian ini yang dimaksud adalah peneliti lebih menggambarkan atau memperjelas data yang didapatkan secara apa adanya dan sesuai fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian di MTs Miftahul Huda mutlak hadir atau langsung terjun ke lapangan dalam melakukan penelitian. berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Jl. Pesantren III Kepanjen Malang. Hari Sabtu, Senin, Selasa tanggal 5, 7 dan 8 November 2022. Jam pembelajaran di kelas VII D pada pukul 09.00-11.00 dan 07.00-08.30. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru bahasa Indonesia. Observasi serta dokumentasi dilakukan di kelas VII D MTs Miftahul Huda pada saat pembelajaran dimulai. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teman sejawat. Kemudian dilakukannya keabsahan data yang bertujuan untuk mengecek kembali data supaya lebih valid. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu terdapat tiga aktivitas yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan

analisis guna memaparkan data secara detail dan lebih jelas mengenai hasil penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran yang digunakan dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Teks Prosedur Kelas VII di MTs Miftahul Huda

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti MTs Miftahul Huda telah menyusun modul ajar untuk perencanaan pembelajaran teks prosedur kelas VII. Modul ajar dikembangkan berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah dibuat oleh pendidik. Dalam perencanaan ini yaitu terdapat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), pelaksanaan Asesmen diagnosis, modul pembelajaran dan perencanaan.

a) Alur Tujuan Pembelajaran dalam Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan hasil observasi, guru bahasa Indonesia kelas VII D MTs Miftahul Huda membuat susunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sesuai dengan kurikulum saat ini. Dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), guru bahasa Indonesia berpedoman pada kurikulum yang digunakan. Komponen silabus disusun oleh guru bahasa Indonesia yaitu terdiri dari capaian pembelajaran, elemen menyimak, tujuan pembelajaran, kata kunci, dan Profil Pelajar Pancasila. Silabus digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam penyusunan modul ajar. Dari hasil observasi, pendidik menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) guna untuk memudahkan dalam menyusun modul ajar.

MTs Miftahul Huda mempersiapkan sebuah capaian pembelajaran terlebih dahulu, dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pendidik MTs Miftahul Huda berkolaborasi dengan pendidik lainnya untuk menambah evaluasi terkait penyusunan yang dibuat. Dari hasil penelitian yang telah dilihat peneliti, pendidik juga masih belum mampu menguasai terkait susunan dalam membuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang tergolong harus sesuai dengan kurikulum terbaru saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Maka dari itu, pendidik juga melakukan penyusunan dengan tim atau berkolaborasi yang bertujuan untuk evaluasi kedepannya sehingga dapat menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dengan benar dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

b) Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen Diagnosis

Dari hasil observasi peneliti, MTs Miftahul Huda dalam melaksanakan perencanaan Kurikulum Merdeka yaitu dengan perencanaan diagnosis untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam berjalannya proses Kurikulum Merdeka yaitu Penerapan Profil pelajar Pancasila. Dalam penelitian ini yaitu (1) mengidentifikasi kompetensi peserta didik yaitu dari hasil data

yang diperoleh peneliti, dalam perencanaan Kurikulum Merdeka dengan Profil Pelajar Pancasila, sedikit terkendala karena bisa dilihat jika terdapat kejenuhan dalam proses pembelajaran berlangsung. Adanya fasilitas yang kurang menjadikan peserta didik dalam menemui hal baru, seperti penyampaian lewat LCD dengan menampilkan materi lewat video, mungkin bisa menambah semangat peserta didik dalam belajar. (2) mengidentifikasi kekuatan peserta didik yaitu dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran berlangsung, dilihat dari hasil observasi peneliti, peserta didik bersemangat karena dalam proses pembelajaran pendidik memberikan sebuah poin ketika peserta didik dapat menjawab pertanyaan. Hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik untuk mendapatkan poin yang telah diberikan oleh pendidik. Peserta didik mampu berfikir kritis dan mandiri dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. (3) kelemahan peserta didik, dari hasil penelitian dari hasil observasi peserta didik cenderung lemah dalam hal penyampaian materi, karena mereka jenuh dan lebih banyak bermalasan. Terdapat kelemahan dari peserta didik yaitu juga terdapat peserta didik yang enggan menyampaikan pendapatnya. Peserta didik kurang mampu mengembangkan atau menyampaikan sesuatu yang ingin disampaikan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan jika dalam proses perencanaan terdapat kendala dari diri peserta didik dan pemanfaatan teknologi atau fasilitas yang memadai. Dari evaluasi yang didapat, untuk perencanaan pada kurikulum ini sepertinya pendidik juga harus membuat pembelajaran yang menarik untuk bisa mengajak peserta didik menemukan hal yang baru dan mampu menjalankan Kurikulum Merdeka dengan baik. Pendidik juga dapat menyesuaikan dengan tema Profil Pelajar Pancasila dalam modul ajar yang akan dikembangkan dengan melihat kemampuan dan kelemahan dari peserta didik.

c) Perencanaan Modul Ajar

Penyusunan Modul ajar yang telah dibuat, yaitu telah memenuhi berbagai isi dari modul ajar yaitu diantaranya sudah memenuhi komponen identitas, capaian pembelajaran, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, jumlah peserta didik, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pematik, model pembelajaran, metode pembelajaran dan Langkah pembelajaran. Penyusunan perencanaan pembelajaran modul ajar juga sesuai dengan komponen yang telah berlaku sesuai dengan kurikulum merdeka yang telah ditetapkan. Modul ajar disusun guna untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas. Modul ajar disusun hanya untuk kelas VII, karena Kurikulum Merdeka yang berlaku di MTs Miftahul Huda. Dari perencanaan pembelajaran modul ajar, metode yang digunakan yaitu brainstorming yang mengacu pada pembentukan kelompok dengan mencari ide untuk memecahkan sebuah masalah dan berdiskusi Bersama melakukan sebuah pengamatan dengan kelompok.

2) Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila

Penelitian ini di dalam kelas atau intrakurikuler, peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di dalam pembelajaran teks prosedur. Peneliti mengamati proses pelaksanaan di dalam kelas dari awal pembukaan pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

a) Langkah kegiatan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila

Terdapat tiga langkah yaitu dalam kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini dapat dilihat dari peneliti jika di kegiatan pembukaan peserta didik berdoa dan memberi salam sama halnya kedalam penerapan Pelajar Pancasila Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan kegiatan inti terdapat Profil Pelajar gotong royong dan bernalar kritis ini dapat dilihat dari peserta didik yang bergotong royong dengan pembentukan kelompok dikelas. Sedangkan bernalar kritis dapat dilihat dari peserta didik yang dapat menyampaikan pendapatnya dan menjawab soal dari pendidik saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan penutup dapat dilihat dari Ketika mengakhiri kegiatan pembelajaran yaitu dengan dimensi Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini dapat dilihat dari ketika kegiatan pembelajaran selesai, pendidik membaca doa. Membaca doa sama halnya yaitu dimana pendidik berhubungan dengan tuhan nya dengan keyakinan yang dianutnya. Pendidik menutup kegiatan yang telah dilaksanakan dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa.

b) Penerapan Profil Pelajar Pancasila

penerapan Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan yaitu pada dimensi (1) beriman kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak mulia yaitu Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, Pembacaan surat pendek dan bacaan asmaul husna sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar siswa juga menghafalkan dan mendapatkan manfaat kebaikan dan kemuliaan dari asmaul husna dan surat pendek yang telah dibaca, Pembiasaan Sholat dzuhur berjamaah setelah kegiatan pembelajaran selesai. Hal ini bertujuan untuk dapat membiasakan sholat dan diluar pembelajaran peserta didik akan terbiasa melakukan sholat sehingga tidak malas-malas untuk melakukan ibadah. (2) gotong-royong di MTs Miftahul Huda sekedar Pembentukan kelompok untuk mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan Berdiskusi bersama teman kelompok dalam menjawab pertanyaan saat presentasi. (3) Bernalar Kritis yaitu menyelesaikan masalah yang dihadapinya, Ketika peserta didik tidur didalam kelas dan pendidik menegurnya dan mendapatkan poin terkait perilaku. Hal ini dapat merefleksi pikiran peserta didik untuk menerima konsekuensi dan tidak mengulangnya lagi, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik, peserta didik mampu menyimpulkan atau merefleksi dari hasil pembelajaran teks

prosedur, peserta didik mampu bertanya kepada kelompok yang presentasi. Hal ini memberikan pelatihan kepada peserta didik tentang rasa ingin tahu.

3) Evaluasi Penerapan Profil Pelajar Pancasila

Dari hasil observasi peneliti menyimpulkan evaluasi pada penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila Gotong royong dan bernalar kritis yaitu:

Dari hasil penelitian, terkait dimensi Profil Pelajar Pancasila gotong-royong terlihat jika di dalam penilaian terdapat beberapa hal yang menjadi evaluasi untuk kegiatan selanjutnya. Di lihat dari rubrik penilaian dalam kegiatan pembelajaran dalam kegiatan kerja sama Ketika proses pembagian kelompok, terdapat peserta didik masih begitu kurang dalam kerja sama. Cenderung peserta didik hanya melakukan kerja sama tugas kelompok Ketika sedang disuruh saja. Terdapat beberapa siswa hanya diam dalam proses mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang telah dibagikan oleh guru.

Tindakan sukarela yang dilihat dari rubrik penilaian begitu rendah, karena peserta didik dalam proses penerapan profil pelajar gotong-royong Ketika proses pembelajaran kelompok terdapat peserta didik yang masih tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas. Peserta didik dalam Tindakan ini begitu kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Tindakan yang dilakukan, peserta hanya melakukan tugasnya sesuai dengan bagiannya saja setelahnya selesai tidak membantu. Tidak ada rasa ingin adanya sukarela untuk membantu teman satu kelompoknya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan baik.

Bernalar kritis yang diterapkan pada Profil Pelajar Pancasila melalui teks prosedur kelas VII di MTs Miftahul Huda yaitu dapat disimpulkan dari paparan diatas. Peneliti melihat jika dalam merumuskan masalah rata-rata siswa mampu merumuskan masalah meskipun hanya beberapa anak saja. Untuk merumuskan argumen begitu kurang bagus. Hal ini karena dilihat siswa masih kurang percaya diri dalam mengekspresikan diri dan kurangnya keberaniannya dalam mengungkapkan suatu pertanyaan yang dirasa masih kurang memahami sebuah materi. Hal ini menjadi faktor internal, karena siswa masih kurang berani dalam berargumentasi dalam proses belajar pembelajaran.

Melakukan evaluasi pada diri siswa cukup baik, karena peserta didik jika bersama-sama dalam mengulas materi atau pertanyaan sebagian siswa sangat memahami materi. Dengan penyampaian materi yang diberikan peserta didik mereka mampu menjawab tetapi dengan

Bersama-sama. Jika pendidik menunjuk salah satu siswa, dari peneliti lihat masih ada siswa yang cenderung sangat malu dalam menyampaikan pendapatnya. Hal ini menjadi evaluasi tersendiri untuk pendidik agar mampu memperhatikan siswa yang masih malu dalam kegiatan yang dilakukan bersama.

Mengambil kesimpulan masih standar, karena di akhir pembelajaran peserta didik cenderung sudah sedikit bosan, sehingga peserta didik ada yang mendengarkan guru dan ada yang mengobrol sendiri. Dari penarikan kesimpulan pada masing-masing peserta didik sebenarnya masih ada yang tidak bisa menyimpulkan materi yang diberikan. Dan sebagian peserta didik ada yang mampu menyimpulkan dengan baik terkait materi yang telah disampaikan oleh guru pendidik. Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peserta didik sangat bermanfaat dalam bernalar kritis, karena peserta didik mampu mengingat Kembali dengan cara menulis catatan kecil agar tidak lupa dengan materi yang dibahas Bersama-sama.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran teks prosedur kelas VII di MTs Miftahul Huda, hal tersebut dilakukan dengan proses pembelajarannya yaitu dengan adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila. Perencanaan dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila yaitu dengan perangkat berupa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar dan buku bahan ajar. Dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila yaitu dengan penerapan sebuah pelaksanaan yang terdapat enam ciri Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis, mandiri dan kreatif. Evaluasi pembelajaran dalam Profil Pelajar Pancasila yaitu menyesuaikan dengan modul ajar yaitu terdapat sebuah rubrik penilaian terkait penerapan Profil Pelajar Pancasila yang ada di modul ajar pendidik yaitu gotong royong dan bernalar kritis.

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini dengan beberapa hal sebagai berikut: (1) kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih bisa melengkapi dan menindaklanjuti penelitian sejenis ini. (2) untuk membentuk kurikulum baru, sebaiknya harus bisa memanfaatkan teknologi dan memberikan fasilitas sekolah yang lebih layak untuk lebih bisa memberi kemudahan dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar. (3) Kepada Pendidik, untuk lebih bisa membangun suasana didalam kelas, agar peserta didik mampu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih memperhatikan peserta didik yang masih kurang berani dalam mengungkapkan pendapat untuk bisa memberikan motivasi kepada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Agus S. *PEMBELAJARAN KETERAMPILAN LITERASI PERMULAAN ANAK DISABILITAS AUTIS DENGAN STRATEGI ABA MODIFIKASI PADA MASA PANDEMI COVID-19*. Unismaacid. Published online 2020. oi:<https://doi.org/2337-8425>

Indriani. *Nadiem sebut pendidikan karakter jadi prioritas utama*. Antara News. Dipublis November 6, 2019. Diakses Januari 17, 2023.
<https://www.antaranews.com/berita/1150544/nadiem-sebut-pendidikan-karakter-jadi-prioritas-utama>

Kurniawati J. *DEFINISI PERENCANAAN PEMBELAJARAN*. ResearchGate. Dipublis Maret 16, 2021. Diakses Mei 25, 2023
https://www.researchgate.net/publication/350100338_DEFINISI_PERENCANAAN_PEMBELAJARAN

Media A. *Pengertian Prosedur Menurut Para Ahli dalam Bukunya*. Creator Media | Media Creator Information. Dipublis Oktober 20, 2021. Diakses Januari 20, 2023. <https://creatormedia.my.id/pengertian-prosedur-menurut-para-ahli-dalam-bukunya/>

Rosminda T, & Fadriati. (2023). *KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA UPAYA MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA*. Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2), 192

Syamsu. *Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Kemendiknas dan para Ahli*. Websitependidikan.com. Dipublis November 16, 2017. Diakses Januari 12, 2023.
<https://www.websitependidikan.com/2017/07/pengertian-pendidikan-karakter-menurut-kemendiknas-dan-para-ahli.html>

Pembimbing 1,



Hasan Busri, M.Pd
NIP 1930200044